BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas I B SD Negeri 11 Metro Pusat dengan menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe *NHT*, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *NHT* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru. Aktivitas belajar siswa akhir siklus I mencapai nilai 52,80 (Cukup Aktif), siklus II mencapai 62,60 (Cukup Aktif), dan siklus III mencapai 76,82 (Aktif). Sedangkan pada kinerja guru akhir siklus I mencapai nilai 67,61 (Baik), siklus II mencapai 69,88 (Baik), dan siklus III mencapai 82,95 (Amat Baik).
2. Penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar ini terdiri dari tiga ranah, yakni hasil belajar afektif, psikomotor, dan kognitif.
   a) Hasil belajar afektif siswa siklus I mencapai 56,95 (Cukup), siklus II mencapai 63,17 (Cukup), dan siklus III mencapai 77,75 (Baik).
   b) Hasil belajar psikomotor siklus I mencapai nilai 60,85 (Cukup), siklus II mencapai 65,35 (Baik), dan siklus III mencapai 85,65 (Sangat Baik).

c) Hasil belajar kognitif siswa pada siklus I 60% (Sedang), siklus II 70% (Tinggi), dan siklus III 86,67% (Sangat Tinggi).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini saran-saran dalam menerapkan Model *Cooperative Learning* Tipe *NHT*, sebagai berikut.

a. Siswa

Merespon setiap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, agar siswa selalu aktif dalam kegiatan di dalam kelas baik dalam kegiatan individu maupun kegiatan kelompok dan hasil belajar meningkat.

b. Guru

Guru lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Selain itu, pemberian tindak lanjut terhadap materi yang sudah diajarkan.

c. Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas dan sarana pendukung penambah wawasan dan kemampuan guru dalam pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

d. Peneliti Selanjutnya

Sebagai seorang calon guru hendaknya dapat memahami PTK lebih baik lagi, sehingga dapat dijadikan acuan dasar dalam melaksanakan kegiatan penelitian, serta dapat menjadi guru yang berkompeten di kemudian hari.